

BAB III

METODE PENELITIAN

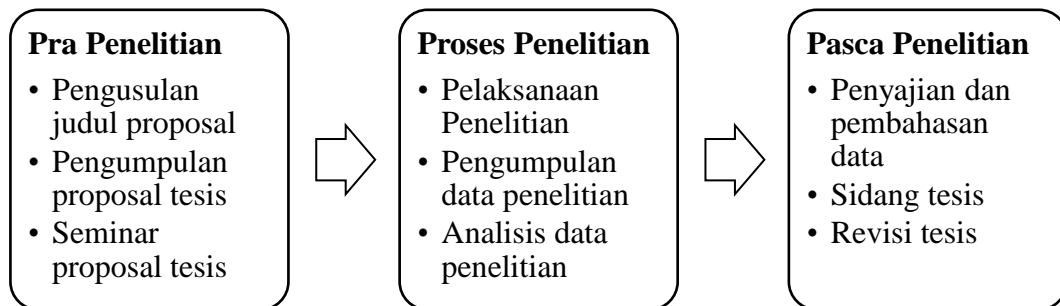
3.1 Desain Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian akan sangat diperlukannya suatu penentuan desain penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian berperan sebagai panduan utama dalam merancang dan menjalankan kegiatan penelitian, yang mencakup pemilihan jenis penelitian yang tepat, metode yang sesuai, lokasi dan subjek penelitian yang relevan, teknik pengumpulan data yang akurat, serta teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang baik akan membantu memastikan bahwa setiap langkah dalam penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan relevan. Oleh karena itu, pemilihan desain penelitian yang tepat merupakan langkah awal yang penting dalam memastikan keberhasilan dan validitas suatu penelitian.

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bentuk implementasi kegiatan atau program yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat model pendekatannya dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alami. Mamik menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan (Mamik, 2015). Hal ini juga sejalan dengan teori Moleong (2018, hlm. 6) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara apa adanya

Metode penelitian yang digunakan ialah analisis deskriptif berbasis *best practice*. Metode penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendokumentasikan sebuah praktik dalam suatu bidang sehingga praktik tersebut dapat digunakan sebagai pedoman bagi orang lain (Osburn dkk., 2011). Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendokumentasikan praktik moderasi beragama yang dilaksanakan oleh masyarakat Lombok.

Dalam proses penyusunannya, penelitian ini akan memerlukan beberapa tahapan yang tepat guna menghasilkan desain penelitian yang sesuai dalam menjawab permasalahan penelitian. Oleh karenanya, penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

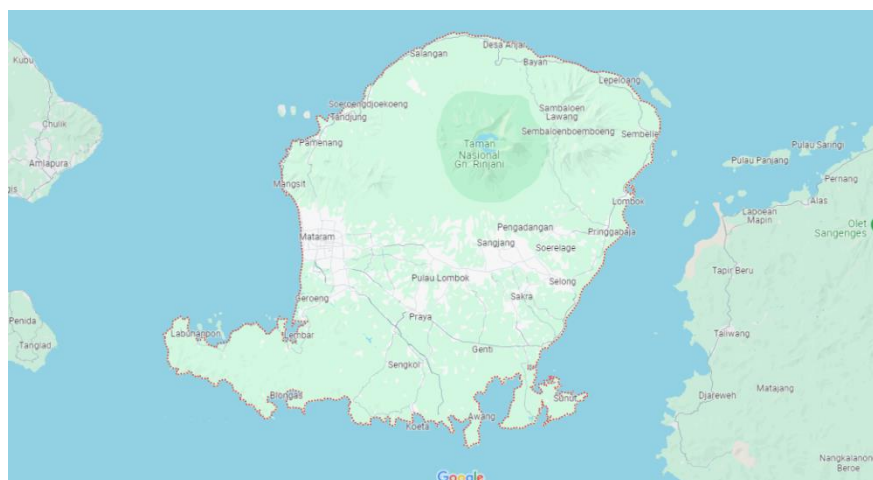


Gambar 3.1 Tahap Penyusunan Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam proses penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat Lombok.

Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan di Desa lingsar, Desa Buwun Sejati, Desa Mareje, Desa Mareje Timur di Lombok Barat, Desa Pemenang Barat, Desa Pemenang Timur, Desa Bentek di Lombok Utara, dan Desa Ubung di Lombok Tengah. Masyarakat di area tersebut hidup saling berdampingan, walaupun berbeda-beda keyakinannya. Berikut peta lokasi penelitian :



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian

Afkarul Azmi, 2024

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MASYARAKAT LOMBOK DAN RELEVANSI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dalam memperoleh data penelitian. Data penelitian akan diperoleh melalui proses pengumpulan data di lokasi penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data melalui sumber tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang akan didapatkan sehingga harus dilaksanakan dengan tepat dan benar (Mamik, 2015).

3.3.1 Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi Instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini. Sugiyono (2016, hlm. 222) mengungkapkan peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dengan demikian, validasi menjadi fondasi penting sebelum memulai tahapan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini Validasi dilakukan oleh dosen pembimbing tesis peneliti guna memastikan kesiapan penelitian.

Validasi dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan dosen pembimbing sebagai pihak validator. Tahapan dimulai dengan menyerahkan naskah bab 1-3 tesis beserta kisi-kisi pengumpulan data penelitian kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing kemudian melakukan pemeriksaan terhadap naskah tesis tersebut dan mengadakan sesi diskusi bersama peneliti untuk membahasnya. Apabila naskah tesis dinilai valid, berdasarkan hasil pemeriksaan dan kesepakatan dalam diskusi, maka penelitian dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

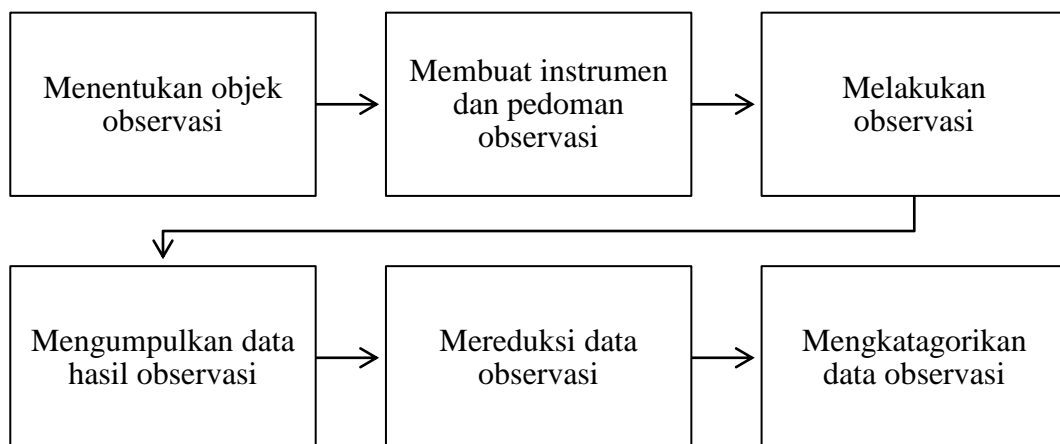
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih familiar dilakukan pada observasi dan wawancara mendalam. Maka, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, studi dokumen, dan triangulasi data.

3.3.2.1 Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendeskripsikan suatu kejadian melalui pengamatan terhadap secara sistematis dalam mencapai tujuan tertentu. Kejadian yang tampak dapat berupa suatu perilaku atau keadaan yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur (Murdiyanto, 2020). Observasi pada penelitian untuk mendapatkan peristiwa detail pada objek penelitian yang dilakukan oleh partisipan yang terlibat (Fiantika dkk., 2022).

Pelaksanaan observasi memerlukan sebuah pedoman pengamatan. Penyusunan pada pedoman observasi memiliki beberapa tahapan, seperti penetapan objek, perumusan definisi operasional, pendeskripsian objek, penyusunan pernyataan singkat tentang indikator dari objek, pengujian pertanyaan, dan penyempurnaan pernyataan secara utuh dan sistematis pada objek yang diamati (Mamik, 2015). Adapun langkah-langkah praktis observasi sebagai berikut:

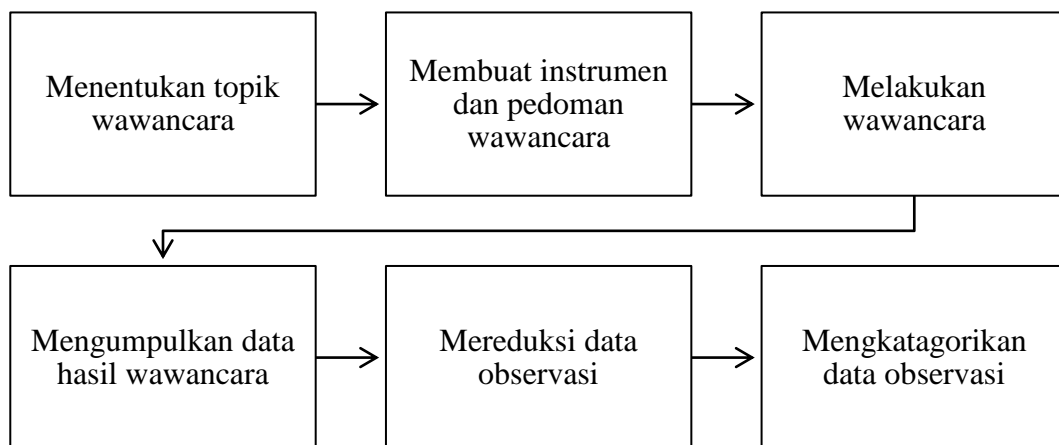


Gambar 3.3 Langkah Praktis Observasi

Dalam penelitian ini, fokus kajian observasi tertuju wujud kerukunan antar umat beragama dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat Lombok. Oleh karena itu, observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap wujud kerukunan beragama.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber secara langsung. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sesuatu secara mendalam (Murdiyanto, 2020). Namun, adanya perkembangan teknologi saat memungkinkan dilakukannya wawancara secara daring, jika tidak bisa dilaksanakan secara langsung (Mamik, 2015). Adapun langkah-langkah praktis wawancara sebagai berikut:



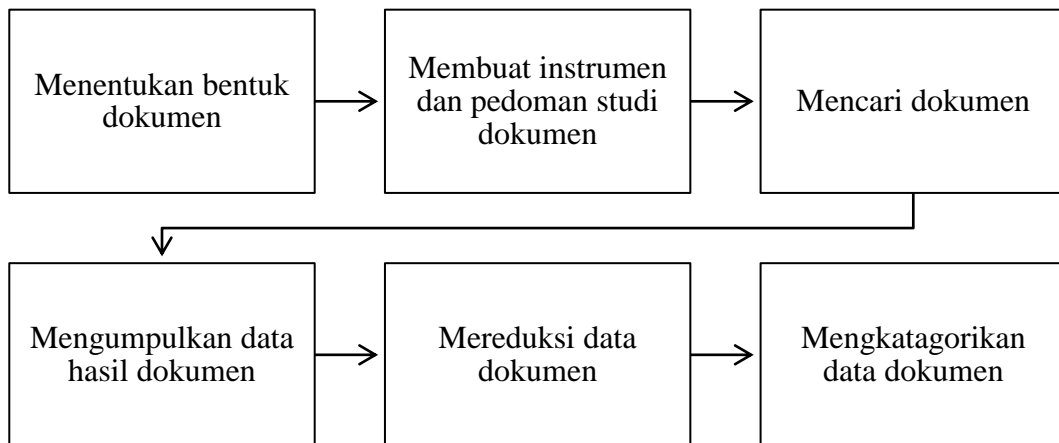
Gambar 3.4 Langkah Praktis Wawancara

Dalam penelitian ini, fokus kajian wawancara tertuju pada kegiatan moderasi beragama beserta pelaksanaannya yang ada pada masyarakat Lombok, peran tokoh agama dan tokoh masyarakat Lombok, pelaksanaan kegiatan yang ada pada masyarakat Lombok dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama, dan wujud kerukunan antar umat beragama pada masyarakat Lombok dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap Perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat terkait kegiatan moderasi beragama, meliputi bentuk kegiatan, pelaksanaan kegiatan, peran tokoh, pelaksanaan, dan wujud kerukunan masyarakat.

3.3.2.3 Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat,

jurnal, buku harian, dan lain-lain (Fiantika dkk., 2022). Mayoritas data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data penelitian (Mamik, 2015; Murdiyanto, 2020). Adapun langkah-langkah praktis studi dokumen sebagai berikut:



Gambar 3.5 Langkah Praktis Studi Dokumen

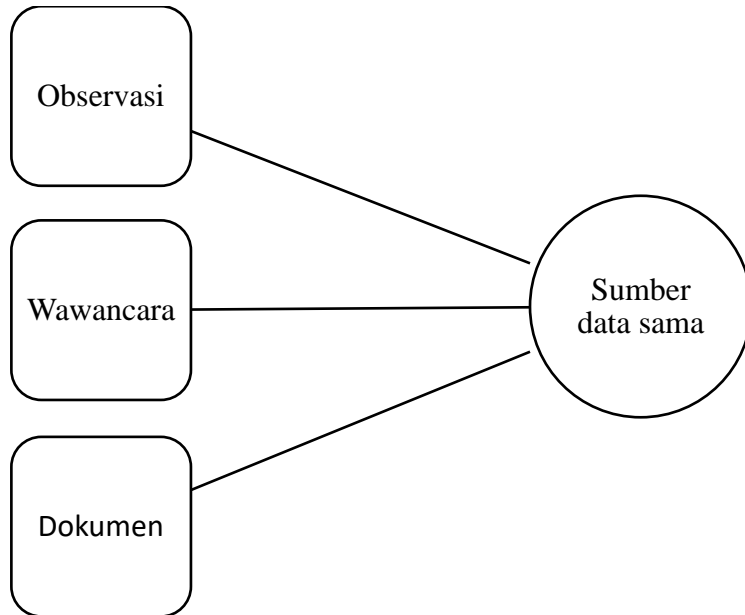
Dalam penelitian ini, fokus kajian studi dokumen tertuju pada kegiatan yang ada pada masyarakat Lombok, pelaksanaan kegiatan yang ada pada masyarakat Lombok dan relevansi implementasikan nilai-nilai moderasi beragama terhadap pembelajaran PAI. Oleh karena itu, studi dokumen dilaksanakan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis seperti dokumentasi kegiatannya.

3.3.2.4 Triangulasi Data

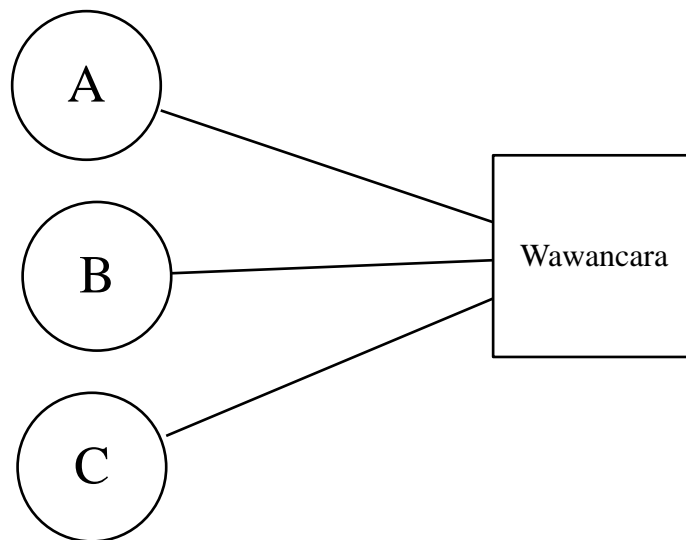
Penggunaan triangulasi data sebagai teknik pengumpulan data, dengan menggabungkan berbagai sumber dan teknik data yang telah ada seperti data observasi, wawancara, dan studi dokumen. Triangulasi data digunakan untuk memeriksa dan memastikan kredibilitas, validitas dan konsistensi data secara utuh dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Ada beberapa jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori (Moleong, 2018; Sugiyono, 2016).

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada triangulasi teknik, peneliti menguji konsistensi data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik

yang berbeda. Sementara itu triangulasi sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, namun melalui sumber yang berbeda dalam peroleh informasi.



Gambar 3.6 Model Triangulasi Teknik

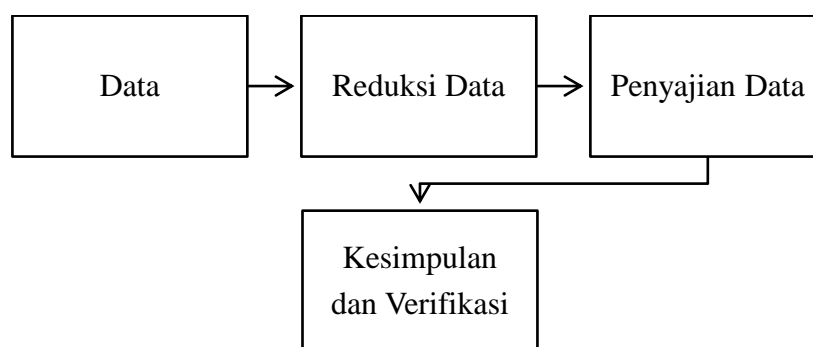


Gambar 3.7 Model Triangulasi Sumber

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung konstan hingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016).

Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berikut langkah-langkah aktivitas dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.8 Komponen Analisis Data

3.4.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci, sehingga perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih data-data yang dianggap penting dan relevan dalam penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Mamik, 2015).

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyaring data-data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Seluruh data yang telah direduksi dimunculkan pada di dalam tahap penyajian data.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dilakukan penyajian data penelitian. Penyajian data bertujuan dalam membantu memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya. Data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti. Sugiyono (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Bentuk display data pada penelitian ini berupa bentuk narasi deskriptif disertai dengan tabel dan interpretasinya sehingga dapat memudahkan untuk menggambarkan kondisi yang sesuai dengan data yang diperoleh. Untuk memudahkan pengelompokan data ini, maka peneliti melakukan koding data yang berbasis pada konstruk penelitian. Koding data dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan berdasarkan hasil dari teknik pengumpulan data. Contoh Koding data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kode Wawancara

NO	NAMA	STATUS	KODE DATA
1	Sahyan	Perangkat Desa	WP.1
2	Muhidin	Perangkat Desa	WP.2
3	Sudiatip	Perangkat Desa	WP.3
4	Ramli	Perangkat Desa	WP.4
5	Hadran	Perangkat Desa	WP.5
6	Nengah	Perangkat Desa	WP.6
7	Sasaki	Perangkat Desa	WP.7
8	Sahirman	Tokoh Agama	WTA.1
9	Wayan	Tokoh Agama	WTA.2
10	Idran	Tokoh Agama	WTA.3
11	Jamhur	Tokoh Masyarakat	WTM.1
12	Mulyadi	Tokoh Masyarakat	WTM.2
13	Giur	Tokoh Masyarakat	WTM.3
14	Hendri	Tokoh Masyarakat	WTM.4
15	Gozali	Tokoh Masyarakat	WTM.5
16	Rahayu	Masyarakat	WM.1

17	Nurul	Masyarakat	WM.2
18	Ramlan	Masyarakat	WM.3
19	Suryati	Masyarakat	WM.4
20	Isma	Masyarakat	WM.5
21	Lia	Masyarakat	WM.6
22	Suwandi	Masyarakat	WM.7
23	Wayan	Masyarakat	WM.8

Tabel 3.2 Kode Observasi

NO	JENIS OBSERVASI	KODE DATA
1	Observasi Desa Lingsar	OK.1
2	Observasi Desa Buwun Sejati	OK.2
3	Observasi Desa Ubung	OK.3
4	Observasi Desa Mareje dan Mareje Timur	OK.4
5	Observasi Desa Pemenang Barat dan Pemenang Timur	OK.5
6	Observasi Desa Bentek	OK.6

Tabel 3.3 Kode Dokumen

NO	JENIS DOKUMEN	KODE DATA
1	Dokumentasi Seminar Kerukunan Beragama	Dok.1
2	Pedoman Perang Topat	Dok.2
3	Dokumentasi Perang Topat	Dok.3
4	Jurnal Komunitas Pasir Putih	Dok.4
5	Dokumentasi Bangsal Menggawe	Dok.5
6	Dokumentasi Konferensi Mempolng Pemenang	Dok.6
7	Dokumentasi Peresean	Dok.7
8	Buku Pembelajaran PAI SD	Dok.8
9	Buku Pembelajaran PAI SMP	Dok.9
10	Buku Pembelajaran PAI SMP	Dok.10

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini dilakukan dengan mengambil kesimpulan terhadap penelitian berdasarkan hasil dari tahap reduksi dan penyajian data melalui bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga temuan yang dikemukakan merupakan pernyataan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Temuan dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum tergambarkan atau terjelaskan, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan-temuan yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.